

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pusat Kesehatan Masyarakat merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional. Puskesmas menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama yang lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan derajat kesehatan di wilayah kerjanya (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014, 2014).

Salah satu unit yang ada di puskesmas adalah rekam medis. Rekam medis merupakan dokumen yang memuat identitas diri pasien, pemeriksaan, pengobatan, prosedur, dan pelayanan lain yang telah dilakukan kepada pasien (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022, 2022).

Dokumen rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap, dan atau secara elektronik. Isi dari dokumen rekam medis harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan medis. Setiap pencatatan dalam dokumen rekam medis harus diberi nama, waktu, dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan lain yang memberikan pelayanan medis kepada pasien secara langsung (Kemenkes R.I., 2008).

Kelengkapan pengisian dokumen rekam medis oleh dokter atau kesehatan lain dapat memudahkan dalam pemberian tindakan atau pengobatan kepada pasien. Kelengkapan dokumen rekam medis dapat dijadikan sebagai sumber data dalam pengelolaan data dan laporan yang akan dijadikan informasi penting dan berguna bagi pihak manajemen rumah

sakit dalam menentukan evaluasi dan pengembangan pelayanan kesehatan. (Hatta, 2013).

Rekam medis memiliki peran penting di dalam hukum pembuktian, termasuk formulir yang terdapat di dalam rekam medis yang mempunyai fungsi dan makna tertentu dalam setiap itemnya (Hatta, 2013).

Analisis kuantitatif merupakan telaah atau review bagian tertentu dari isi rekam medis dengan tujuan menemukan kekurangan khusus dari isi rekam medis yang berkaitan dengan pendokumentasian rekam medis. (Susanto & Sugiharto, 2017). Analisis kuantitatif terdiri dari 4 komponen yaitu review identifikasi, review laporan penting, review autentikasi, dan review pendokumentasian yang benar. Pengisian kelengkapan pencatatan dokumen rekam medis sesuai dengan Permenkes No. 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, untuk kelengkapan pengisian rekam medis harus mencapai 100%.

(Nisa et al., 2021) melaporkan bahwa hasil presentasi kelengkapan dokumen rekam medis pada review identitas pasien sebesar 99% lengkap, review laporan penting 81% lengkap, review autentikasi 54% lengkap, dan review pencatatan 39% lengkap.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama Praktik Kerja Lapangan di Puskesmas Kendal Kerap ditemukan beberapa item-item pada dokumen rekam medis yang tidak terisi terutama pada lembar resume medis pasien. Angka kelengkapan pengisian 25 formulir resume medis di puskesmas kendal kerap kunjungan bulan agustus didapatkan hasil identifikasi pasien 80%, laporan penting 96%, dan autentikasi 72%. Ketidakterisian formulir resume medis berupa tidak terisinya tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, agama, diagnosa, terapi yang diberikan, dan nama tanda tangan dokter pemberi pelayanan. Berdasarkan dari permasalahan

tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Jalan di Puskesmas Kendalkerep”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah yang diambil yaitu “Bagaimana angka kelengkapan pengisian resume medis rawat jalan di Puskesmas Kendalkerep?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui angka kelengkapan pengisian resume medis rawat jalan di Puskesmas Kendalkerep

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui angka kelengkapan resume medis pada aspek identifikasi pasien
- b. Mengetahui angka kelengkapan resume medis pada aspek laporan penting
- c. Mengetahui angka kelengkapan resume medis pada aspek autentifikasi

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pengetahuan petugas tentang kelengkapan pengisian resume medis rawat jalan di Puskesmas Kendalkerep

- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan belajar mengajar maupun penelitian di bidang rekam medis dan informasi kesehatan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang kelengkapan pengisian resume medis rawat jalan.
- b. Melalui kajian ini diharapkan bisa mengurangi kejadian ketidaklengkapan pengisian resume medis rawat jalan.